

Aninditarukmi Dyah Kusuma (2004). Judul skripsi : " Hubungan *Self-efficacy* dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Pelinting Rokok P.T. Bokor Mas Mojokerto". Skripsi gelar jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan elemen dasar yang terpenting dalam dunia industri, yang juga merupakan modal yang amat strategis dalam mewujudkan tersedianya barang dan jasa dalam proses produksi yang tinggi. Pada elemen manusia, kerja yang dihasilkan umumnya bersifat tidak konsisten dan memiliki kejenuhan pada pekerjaan yang sifatnya berulang (*repetitive works*). Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan antara karyawan yang satu dengan yang lain.

Sinungan (2003) mengatakan bahwa produktivitas kerja seorang karyawan dipengaruhi oleh : faktor *eksternal* atau faktor lingkungan, dan faktor *internal* atau faktor individu. Sebagai faktor individual *self-efficacy* adalah suatu pendapat atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu perilaku, dan hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh orang tersebut (Bandura, 1982). Derajat *self-efficacy* antara satu individu dengan lainnya berbeda, perbedaan ini sangat mempengaruhi performa dalam menampilkan suatu perilaku dalam melaksanakan tugas. Dalam hubungannya dengan dunia kerja, karyawan yang mempunyai *self-efficacy* tinggi akan merasa yakin terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya dengan baik, sehingga ia dapat dikatakan mempunyai produktivitas tinggi, demikian juga sebaliknya untuk karyawan yang mempunyai *self-efficacy* rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif korelasional, yaitu untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan produktivitas kerja karyawan bagian linting rokok PT. Bokor Mas Mojokerto. Subyek penelitian berjumlah 66 orang, yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan produktivitas kerja karyawan (korelasi $r_{xy} = 0,274$; $p = 0,026$), berarti semakin tinggi *self-efficacy* karyawan maka semakin tinggi produktivitas kerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam program rekrutmen maupun dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci utama dan pelaku proses produksi.